

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan pada BAB IV , maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs AL-IHSAN Krian. Peningkatan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata awal 70,65 dengan presentase 38,73%, pada siklus I nilai rata-rata 72,3 dengan presentase 75% dan siklus II nilai rata-rata 78 dengan presentase 86,36% pada siklus II. Sehingga peningkatan hasil belajar siswa dari presentase awal ke presentase Siklus I yaitu 36,27%, sedangkan pada siklus I ke siklus II yaitu 11,4%.
2. Terjadi peningkatan aktivitas siswa dimana pada siklus 1 siswa yang cukup aktif dengan presentase 50,25% dan siswa yang aktif dengan presentase 63,63% pada siklus II dan siswa yang aktif 23,9% pada siklus I menjadi 63,63% pada siklus II.
3. Berdasarkan hasil angket menyatakan bahwa siswa cenderung merespon positif dengan presentase 83,4% terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini. Hal ini menunjukkan bahwa siswa senang terhadap proses pembelajaran menggunakan model ini.

5.2 Saran

1. Berdasarkan penelitian ini, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika di sekolah.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini dapat digunakan untuk melatih dan memupuk minat siswa serta menjadi pusat aktivitas belajar lebih banyak.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melatih kebiasaan menumbuh kembangkan budaya akademik dilingkungan sekolah dan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.